

Pembekalan dan Pendampingan dalam Pemetaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII

Lenny Rosita¹, Mayastuti², Cindy Charisma Satriyo³, Edbert Chandradinata⁴

^{1,4}Universitas Ciputra Surabaya

^{2,3}LLDIKTI VII

¹lenny.rosita@ciputra.ac.id

Received: 16 Februari 2023; Revised: 17 Juli 2023; Accepted: 21 September 2023

Abstract

Higher Education Service Institutions (LLDIKTI) based on Minister of Education and Culture Regulation Number 35 of 2021 have the duties and functions to implement and facilitate improvements in the quality of higher education implementation. Apart from that, one of the functions of LLDIKTI is the implementation of facilitating higher education readiness in external quality assurance by improving Higher Education Accreditation (APT) and Study Program Accreditation (APS). Based on PDDIKTI data, it shows that only 2%, namely 7 out of 318 Private Universities (PTS) are accredited A/Excellent, while the number of study programs accredited A/Excellent is 7%, namely 157 out of 2165 study programs in LLDIKTI region VII. One of LLDIKTI's strengthening programs since 2018 is by organizing higher education quality assurance programs that focus on training facilitation programs, Internal Quality Assurance System (SPMI) data collection and application development called the Management Information System for Higher Education Quality Assurance (MISHEQA). Higher education through SPMI, which is an effort by universities as implementers to ensure the production of competent graduates. In connection with this, LLDIKTI Region VII provides assistance in implementing SPMI and technical guidance to universities in using the MISHEQA application. In order to provide insight and share best practices, LLDIKTI Region VII collaborates with resource persons from PTS who are tested and competent. Bimtek activities have an impact on the growth in the number of universities reporting SPMI mapping.

Keywords: *management information system for higher education quality assurance; internal quality assurance system; LLDIKTI Region VII; quality assurance*

Abstrak

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2021 memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan dan memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu, salah satu fungsi LLDIKTI yaitu pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal dengan peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS). Berdasarkan data PDDIKTI menunjukkan bahwa hanya 2% yaitu 7 dari 318 saja Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terakreditasi A/Unggul, sedangkan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul senilai 7% yaitu 157 dari 2165 program studi di LLDIKTI wilayah VII. Salah satu program penguatan LLDIKTI sejak tahun 2018 dengan menyelenggarakan program-program penjaminan mutu

Pembekalan dan Pendampingan dalam Pemetaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII

Lenny Rosita, Mayastuti, Cindy Charisma Satriyo, Edbert Chandradinata

perguruan tinggi yang fokus pada program fasilitasi pelatihan, pendataan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sampai dengan pengembangan aplikasi yang diberi nama *Management Information System for Higher Education Quality Assurance* (MISHEQA). Pendidikan tinggi melalui SPMI, yang merupakan upaya perguruan tinggi sebagai pelaksana untuk menjamin dihasilkannya lulusan-lulusan yang kompeten. Sehubungan dengan hal tersebut maka LLDIKTI Wilayah VII memberikan pendampingan penerapan SPMI dan bimbingan teknis kepada perguruan tinggi dalam penggunaan aplikasi MISHEQA. Guna memberikan wawasan dan sharing best practice, LLDIKTI Wilayah VII menggandeng narasumber dari PTS yang teruji dan berkompoten. Kegiatan bimtek berdampak pada pertumbuhan jumlah perguruan tinggi yang melaporkan pemetaan SPMI.

Kata Kunci: MISHEQA; SPMI; LLDIKTI Wilayah VII; penjaminan mutu

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2021) bersama Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) terus mendorong perguruan tinggi untuk menjaga dan meningkatkan mutu. Data historis akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi BAN-PT pada Agustus 2020 menunjukkan bahwa hanya 2% yaitu 7 dari 318 saja Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terakreditasi A/Unggul, sedangkan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul senilai 7% yaitu 157 dari 2165 program studi di LLDikti wilayah VII. BAN-PT melalui Peraturan BAN-PT No. 2 tahun 2017 (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2017) mendeklarasikan sembilan kriteria akreditasi dimana penjaminan mutu merupakan aspek yang terintegrasi dengan seluruh kriteria untuk mewujudkan mutu perguruan tinggi sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kriteria Penilaian Sistem Akreditasi Nasional (Sumber: Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2017)

Wilayah LLDIKTI VII mencakup wilayah Jawa Timur sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 2, dengan total 318 perguruan tinggi swasta.



Gambar 2. Peta LLDIKTI Wilayah VII Melalui aplikasi *Management Information System for Higher Education Quality Assurance* (MISHEQA), LLDIKTI Wilayah VII mengklasifikasikan tingkat kematangan SPMI perguruan tinggi dalam 3 kategori yaitu kategori merah, kuning, dan hijau. Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 19% perguruan tinggi yang masuk dalam kategori hijau.

Ketiga kondisi pada Tabel 1 berdasarkan aspek persentase APT A, persentase APS A, dan pemetaan SPMI melalui aplikasi MISHEQA. Dalam rangka penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi dilingkungan LLDIKTI Wilayah VII tahun 2020, maka diselenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengisian Aplikasi Pemetaan Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi yang dilaksanakan secara daring. *Quality Assurance* Universitas Ciputra Surabaya dipercaya menjadi

narasumber dalam Bimtek MISHEQA yang merupakan program LLDIKTI Wilayah VII sebagai salah satu cara penyelenggaraan penjaminan mutu perguruan tinggi dengan fokus pada SPMI sampai dengan pengembangan aplikasi pelayanan penjaminan mutu yang ditujukan untuk perguruan tinggi swasta secara *online*. Aplikasi MISHEQA digunakan LLDIKTI Wilayah VII untuk memetakan penjaminan mutu internal perguruan tinggi yang akan terbagi dalam zona hijau, zona kuning, dan zona merah yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan dan fasilitasi peningkatan mutu sesuai sasaran kebutuhan perguruan tinggi. Dengan begitu, LLDIKTI Wilayah VII perlu memberikan pendampingan atau bimbingan teknis kepada perguruan tinggi khususnya dalam penggunaan aplikasi MISHEQA.

Tabel 1. Klasifikasi Pemetaan SPMI 2019

No.	Skor	Kategori	Jumlah Perguruan Tinggi	Persentase
1	0 s.d. < 60		174	55%
2	60 s.d. < 80		83	26%
3	80 s.d. 100		61	19%
Total			318	100%

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman pemimpin Perguruan Tinggi atas pentingnya implementasi SPMI dalam peningkatan akreditasi perguruan tinggi maupun akreditasi program studi, (2) memetakan penjaminan mutu internal PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII, dan (3) meningkatkan jumlah PTS yang telah mengimplementasikan siklus SPMI di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

B. METODE PELAKSANAAN

Investasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu melalui penyediaan peluang pertumbuhan, lingkungan belajar, pelatihan, dan pelatihan ulang (Greer 2021). Pelatihan yang dilengkapi dengan bimbingan teknis menjadi metode yang dipilih untuk mencapai tujuan. Metode ini terbukti berhasil pada berbagai bentuk proyek, sebagai contoh

pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “*Communication Goes to School: Membangun Budaya Literasi Media di Kalangan Siswa Sekolah*”, serta pendampingan pengelolaan *homestay*, pengrajin batik dll. yang juga menggunakan pendekatan yang sama, melalui pelatihan dan bimbingan teknis (Husna et al. 2022) (Budi and Sudyasjayanti 2022) (Budi and Sudyasjayanti 2022).

Kegiatan Bimtek Aplikasi MISHEQA bagi PTS secara *online* di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII dilaksanakan secara swakelola, di mana kegiatan direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri oleh penanggungjawab anggaran yaitu LLDIKTI Wilayah VII. Pelaksanaan kegiatan berlangsung mulai bulan September hingga Oktober 2020 sebagaimana didetailkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Bimtek

No.	Keterangan	Waktu					
		September 2020		Oktober 2020			
		M III	M IV	M I	M II	M III	M IV
1	Persiapan						
	A Pembentukan Panitia						
	B Rapat koordinasi						
	C Pengumuman						
	D Pendaftaran peserta						
2	Pelaksanaan Kegiatan						
3	Evaluasi						
4	Pelaporan						

Keterangan: M pada Tabel 2 kolom waktu adalah Minggu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimtek dilaksanakan dalam 10 angkatan dengan detail tertera pada Tabel 3. Di mana terdapat 537 peserta yang berasal

Pembekalan dan Pendampingan dalam Pemetaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII

Lenny Rosita, Mayastuti, Cindy Charisma Satriyo, Edbert Chandradinata

dari 318 PTS di cakupan LLDIKTI Wilayah VII.

Tabel 3. Rekapitulasi Pelaksanaan Bimtek

Batch	Narasumber	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
I	Lenny	30-Sep-20	65
II	Rosita, S.T., M.MT.,	01-Oct-20	63
III	CRP.	02-Oct-20	60
IV	(Universitas Ciputra	03-Oct-20	45
V	Surabaya)	05-Oct-20	47
VI		06-Oct-20	54
VII		07-Oct-20	70
VIII	Prof. Dr.	08-Oct-20	65
IX	Tatik Suryani,	12-Oct-20	33
X	S.Psi., M.M. (UHW Perbanas)	13-Oct-20	35
Total			537

Kegiatan setiap *batch* dengan durasi 7 (tujuh) jam yang terbagi dalam 2 (dua) bagian yaitu 3 (tiga) jam pembukaan dari pihak Kepala Lembaga atau Sekretaris Lembaga yang kemudian dilanjutkan *sharing* dari narasumber PTS dilanjutkan dengan 4 (empat) jam bimtek yang dipandu oleh para fasilitator LLDIKTI Wilayah VII. Adapun fasilitator LLDIKTI Wilayah VII adalah Mayastuti, S.E., M.M., Ony Ichsandrya, S.T., M.MT., Agung Yundi Bahuda Sistawan, S.H., M.H., dan Cindy Charisma Satriyo, S.Sos. M.Sc.

Konten materi pembekalan mengacu pada peraturan perundangan, dan panduan Dikti yang berlaku, serta dari berbagai artikel ilmiah. Sistem penjaminan mutu yang menerapkan siklus PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan standar, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (Kemenristekdikti 2016). Efektivitas sistem dapat diukur melalui peningkatan kepuasan pelanggan (Utomo et al. 2018). Keberhasilan implementasi *Integrated Quality Management System* dipengaruhi oleh subyektivitas, persepsi, dan perhatian pelaksana (Nkonki and Mammen 2012). Strategi yang mengintegrasikan kualitas berdasarkan indikator kinerja memiliki peran sentral dalam strategi bersaing (Moldovan

2012). Kesuksesan dalam implementasi penjaminan mutu adalah tugas vital untuk menjamin perbaikan berkesinambungan dan merealisasikan strategi institusional (Kauppila 2016). *Quality award* dapat memperbaiki efisiensi organisasi, meningkatkan profit, mengurangi biaya, dan menambah jumlah pendaftar (Milakovich 2004). Kualitas merupakan konsep multidimensi yang menyentuh, tidak hanya sekedar prosedur. Kualitas ini juga yang mendorong peningkatan kinerja pembelajaran dan pengajaran, membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan, serta meningkatkan harmonisasi pendidikan di skala regional dan internasional (Iwinska 2016). Kerjasama informal secara bertahap akan tergantikan oleh kerjasama formal yang meningkatkan rekognisi semua pihak dan sistem akreditasi internasional (Van Damme 2002). Peserta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan penjaminan mutu di perguruan tinggi dan mendapatkan inspirasi dalam pengelolaan SPMI.

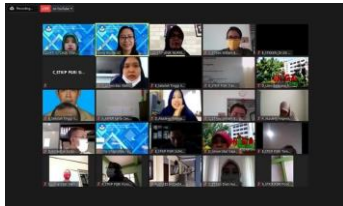
Hasil *polling* identifikasi kendala penjaminan mutu di perguruan tinggi yang diikuti oleh 537 peserta menunjukkan bahwa terdapat 3 kendala utama yaitu: (1) SPMI dipandang sebagai pekerjaan tim SPMI saja, bukan kolaborasi seluruh *stakeholder* di perguruan tinggi (23%), (2) kurangnya *awareness* pengelola program studi, dosen, dan tenaga pendidik terhadap pentingnya penjaminan mutu (20%), serta (3) adanya pandangan bahwa penjaminan mutu itu merepotkan banyak administrasi (15%). Dokumentasi pelaksanaan bimtek terdapat pada Gambar 3 - Gambar 5.



Gambar 3. Pembukaan Bimtek MISHEQA oleh Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA – Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Jawa Timur



Gambar 4. Sharing Bimtek MISHEQA oleh Lenny Rosita, S.T., M.MT., CRP. – Narasumber PTS



Gambar 5. Peserta Bimtek MISHEQA

Bimtek yang berlangsung dalam 10 *batch* ini berjalan sangat interaktif sehingga banyak mendapatkan respon positif dari para peserta. Kegiatan bimtek berdampak positif terhadap pertumbuhan jumlah perguruan tinggi yang melaporkan pemetaan SPMI pada tahun 2019 sebanyak 218 PT yang melaporkan pemetaan SPMI dan terdapat peningkatan pada tahun 2020 menjadi 254 PT dengan pertumbuhan sebesar 16.5%.

Pelatihan yang disertai dengan bimbingan teknis memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran mutu yang dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah perguruan tinggi yang melaporkan pemetaan SPMI.

D. PENUTUP

Simpulan

Melalui kegiatan Bimtek MISHEQA yang telah dilakukan bersama Universitas Ciputra Surabaya sebagai narasumber dan personil LLDIKTI Wilayah VII sebagai fasilitator memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan jumlah perguruan tinggi yang melaporkan pemetaan SPMI. Rangkaian program pelatihan SPMI masih diperlukan oleh perguruan tinggi swasta khususnya di LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur untuk menjawab kendala implementasi SPMI.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini

berlangsung adalah perlunya kegiatan pengabdian selanjutnya untuk terus meningkatkan kesadaran penjaminan mutu secara berkelanjutan di seluruh perguruan tinggi. Selain itu, dipandang penting untuk melakukan penelitian guna menganalisis pendekatan paling efektif dalam meningkatkan kualitas penjaminan mutu.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LLDIKTI Wilayah VII atas kepercayaan yang diberikan kepada Universitas Ciputra Surabaya khususnya bidang penjaminan mutu untuk berbagi dengan sesama perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada rekan senior, Prof. Tatik Prof. Dr. Tatik Suryani, S.Psi., M.M. dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas sebagai narasumber dalam pelatihan ini.

Kepada segenap fasilitator penjaminan mutu dari LLDIKTI Wilayah VII yang telah berkoordinasi dalam penyelenggaraan bimtek MISHEQA juga diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2017. "Peraturan BAN-PT No 02 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi."
- Budi, Hutomo Setia, and Christina Sudyasjayanti. 2022. "Pkm Pemberdayaan Pengrajin Batik Bercorak Lokal." : 183–93.
- Van Damme, Dirk. 2002. "Trends and Models in International Quality Assurance and Accreditation in Higher Education in Relation to Trade in Education Services." *Trade in Educational Services* (May): 1–51.
- Greer, Charles R. 2021. 2 Pearson Custom Publishing *Strategic Human Resources Management*. 2nd ed. Pearson Custom Publishing.
- Husna, Fathayatul, Dony Arung Triantoro,

Pembekalan dan Pendampingan dalam Pemetaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII

Lenny Rosita, Mayastuti, Cindy Charisma Satriyo, Edbert Chandradinata

- Raudhatun Nafisah, and Mirza Adia Nova. 2022. "Communication Goes to School: Membangun Budaya Literasi Media Di Kalangan Siswa Sekolah." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 13(4): 713–20. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.
- Iwinska, Julia. 2016. "Quality Assurance in Higher Education: A Practical Handbook 2 Quality Assurance in Higher Education: A Practical Handbook." <https://elkanacenter.ceu.edu>.
- Kaupila, Osmo. 2016. *Bunu da incele Integrated Quality Evaluation in Higher Education*.
- Kemenristekdikti. 2016. "Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI." : 1–8.
- Menteri Pendidikan dan, and Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi." (3).
- Milakovich, Michael E. 2004. "Rewarding Quality and Innovation: Awards, Charters, and International Standards as Catalysts for Change." *Lecture Notes in Artificial Intelligence (Subseries of Lecture Notes in Computer Science)* 3035: 64–74.
- Moldovan, Liviu. 2012. "Integration of Strategic Management and Quality Assurance in the Romanian Higher Education." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 58: 1458–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1132>.
- Nkonki, V.J.J., and K.J. Mammen. 2012. "Implementation of the Integrated Quality Management System and Educators' Perceptions, Concerns and Dispositions on Their Career Stages." *Journal of Social Sciences* 31(3): 329–36.
- Utomo, Agus Prasetyo et al. 2018. "Model Evaluasi Integrasi Kesuksesan Dan Penerimaan Sistem Informasi E-Learning Universitas." *Ikraith Informatika* 2(1): 94–101. <https://www.neliti.com/publications/226365/>.